

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan jawaban dari fokus masalah. Adapun hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program pembelajaran keterampilan membatik di buat oleh guru berdasarkan pada mata pelajaran seni dan budaya untuk tingkat SMALB. Guru sudah membuat program pembelajaran yang tertuang dalam program semesteran, silabus, dan RPP pembelajaran membatik. Penentuan standar kompetensi dan kompetensi dasar diambil dari kurikulum yang ada. Tujuan pembelajaran di sesuaikan dengan materi yang diajarkan dengan tetap memperhatikan kemampuan individu. Sumber belajar di ambil dari buku-buku tentang membatik dan sebagian di ambil dari *download* internet. Metode, pendekatan, dan media pembelajaran di gunakan secara beragam sehingga dalam pembelajaran lebih variatif dan tidak membosankan siswa.
2. Pelaksanaan program pembelajaran membatik telah terstruktur, dengan penjadwalan hari yang sudah jelas. Dalam proses pelaksanaannya, pembelajaran membatik diikuti siswa dengan penuh antusias karena pelaksanaannya banyak praktik dibandingkan dengan teori.
3. Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran membatik selalu dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar serang berlangsung atau setelah kegiatan

belajar dan mengajar selesai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa dapat menyerap pembelajaran yang sudah diberikan. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran membatik menggunakan teknik tugas individu dengan bentuk instrumen unjuk hasil kerja.

Kemampuan siswa tunarungu jenjang SMALB dalam pembelajaran keterampilan membatik terbagi dalam beberapa bagian yaitu kemampuan siswa dalam mengenal dan menyebutkan peralatan membatik, menggunakan peralatan membatik, membuat pola batik, menjiplak motif batik, mengecap batik sesuai pola, mencetak dengan canting, proses pewarnaan/pencelupan, dan proses pengeringan batik. Secara keseluruhan siswa dapat melaksanakan keterampilan membatik dengan baik dan antusias.

4. Hambatan atau permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran membatik diantaranya hasil yang di kerjakan masih ada yang kurang maksimal, hal ini disebabkan karena kondisi siswa yang tidak memungkinkan seperti pemahaman komunikasi siswa dari guru yang kurang berjalan lancar, siswa mudah lelah, keterbatasan daya tangkap siswa, kesempatan yang diberikan guru pada siswa dalam menggunakan peralatan membatik agak kurang dan suasana mood yang selalu berubah-ubah dari diri siswa. Namun demikian tidak menjadikan suatu halangan untuk melanjutkan keterampilan membatik bagi siswa, dan guru selalu mengupayakan solusi dalam mengatasi hambatan tersebut sehingga proses kegiatan belajar dan

mengajar dalam keterampilan membatik dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan.

5. Upaya mengatasi hambatan yang datang dari diri siswa saat pelaksanaan pembelajaran keterampilan membatik, guru membangun komunikasi yang lebih efektif dengan memberikan arahan-arahan kembali tentang materi yang kurang dipahaminya, memberikan motivasi kepada siswa, dan memberikan kegiatan dalam bentuk lainnya seperti menyuruh istirahat dulu bila capai, dan memberi kesempatan untuk mengulang kembali materi yang kurang di pahami siswa.

B. Rekomendasi

Dari kesimpulan di atas, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah
 - a. Bagi guru keterampilan membatik, hendaknya guru lebih komunikatif lagi dalam memberikan teori maupun perintah-perintah pengerjaan membatik, sehingga perintah tersebut dapat dengan jelas di mengerti oleh siswa.
 - b. Guru hendaknya memberikan kesempatan yang sama pada setiap siswa, baik dalam menggunakan peralatan membatik ataupun dalam proses membuat batik, sehingga siswa tidak hanya mahir dalam menguasai satu peralatan membatik saja tetapi pengalaman belajar yang di rasakan siswa dalam membatik adalah harus satu kesatuan utuh atau tidak terpisah-pisah dalam pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama tentang pembelajaran keterampilan membuat pada siswa tunarungu jenjang SMALB, dan penelitian berikutnya dapat memberikan hasil penelitian yang lebih sempurna agar siswa tunarungu jenjang SMALB mempunyai keahlian untuk bekal masa depannya.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, akhirnya penulisan penyusunan hasil penelitian ini dapat di selesaikan dengan tepat waktu. Tiada kata yang dapat terlukiskan hanyalah rasa syukur yang tiada tara dan tak putus-putus penulis mengucapkan rasa syukur tersebut dalam doa di setiap kesempatan.

Penulis menyadari bahwa penulisan hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki masih terbatas. Namun demikian penulis berharap agar tulisan ini ada guna dan manfaatnya terutama bagi pihak-pihak terkait dan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan penelitian selanjutnya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan mendorong penulis hingga terselesaikannya laporan penelitian ini. Akhirul kata penulis mendoakan kepada semua pihak agar segala bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis selama

proses penyelesaian penulisan penelitian ini, dapat menjadikan amalan sholeh bagi semua pihak sehingga di jadikan catatan amal untuk tabungan di yaumul akhir oleh Allah SWT. Aaamiin ya robbal alamiin.

